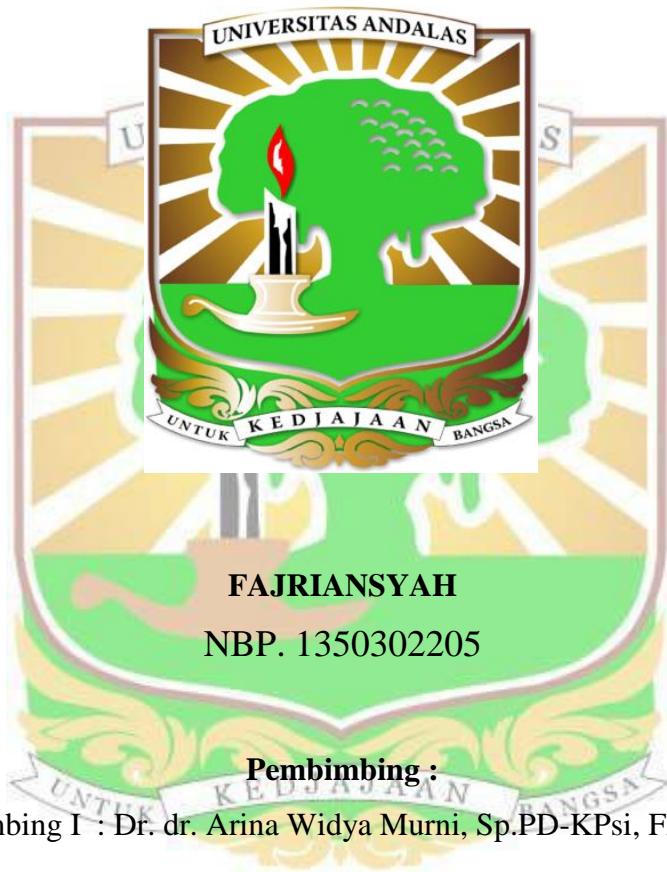


TESIS

**NILAI DIAGNOSTIK *HELICOBACTER PYLORI* STOOL ANTIGEN (HpSA)
PADA PENDERITA DISPEPSIA FUNGSIONAL DENGAN GANGGUAN
PSIKOSOMATIK SUSPECT TERINFEKSI *H. PYLORI***



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1

BAGIAN ILMU PENYAKIT DALAM

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

2020

ABSTRAK

NILAI DIAGNOSTIK *HELICOBACTER PYLORI* STOOL ANTIGEN (HpSA) PADA PENDERITA DISPEPSIA FUNGSIONAL DENGAN GANGGUAN PSIKOSOMATIK SUSPECT TERINFEKSI *H. PYLORI*

Fajriansyah, Arina Widya Murni*, Arnelis**

*Sub Bagian Psikosomatik, Bagian Ilmu Penyakit Dalam

**Sub Bagian Gastroenterohepatologi, Bagian Ilmu Penyakit Dalam

Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas/RSUP Dr.M.Djamil Padang

Pendahuluan : Dispepsia fungsional didefinisikan sebagai sindrom yang mencakup satu atau lebih dari gejala-gejala berikut: perasaan perut penuh setelah makan, cepat kenyang, atau rasa terbakar di ulu hati tanpa ditemukan kelainan organik, yang berlangsung sedikitnya dalam 3 bulan terakhir dengan gejala awal sedikitnya timbul 6 bulan sebelum diagnosis (ROMA III, 2006). Dispepsia fungsional bukanlah suatu penyakit yang mengancam kehidupan, namun menyebabkan penderita sering berobat dan mencari pertolongan medis. Gangguan psikosomatik merupakan salah satu kausal dari timbulnya dispepsia fungsional atau bisa pula menjadi faktor pencetus atau memperberat munculnya keluhan dispepsia. Selain itu stres psikologis sebagai pemicu dalam meningkatkan hormon kortisol dalam plasma yang akan mempengaruhi disfungsi sistem imun pada pertahanan mukosa lambung dan dapat memicu aktifitas dari *H. pylori*. Gangguan psikosomatik dan infeksi *H. pylori* termasuk faktor yang menyebabkan timbulnya keluhan dispepsia pada penderita dispepsia fungsional dengan gangguan psikosomatik. Gangguan psikosomatik dinilai dengan menggunakan kuesioner DASS 21. Pemeriksaan adanya infeksi *H.pylori* pada dispepsia fungsional dengan gangguan psikosomatik menggunakan HpSA dibandingkan dengan pemeriksaan gold standar IHK *H. pylori* jaringan biopsi mukosa lambung.

Metode : Desain penelitian ini adalah uji diagnostik yang dilaksanakan di bagian Ilmu Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang selama 6 bulan, 25 Sampel dipilih secara *consecutive sampling* yaitu penderita dispepsia fungsional dengan gangguan psikosomatik yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi. Sampel dilakukan pemeriksaan HpSA feses serta pemeriksaan EGD biopsi mukosa lambung yang dilanjutkan dengan pemeriksaan IHK *H. pylori* kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan tabel 2x2 uji diagnostik.

Hasil : Nilai diagnostik HpSA didapatkan nilai sensitivitas 33,33%, spesifisitas 95,45%, nilai prediksi positif 50%, nilai prediksi negatif 91,30% dan akurasinya 88%.

Kesimpulan : Pemeriksaan HpSA tidak dapat digunakan sebagai alat diagnostik *H. pylori* pada penderita dispepsia fungsional dengan gangguan psikosomatik *suspect* terinfeksi *H. pylori*.

Kata kunci :

Dispepsia fungsional, gangguan psikosomatik, HpSA, IHK *pylori*

ABSTRACT

DIAGNOSTIC VALUE OF HELICOBACTER PYLORI STOOL ANTIGEN (HpSA) IN FUNCTIONAL DYSPEPSIA PATIENTS WITH PSYCHOSOMATIC DISORDERS SUSPECT H. PYLORI INFECTION

Fajriansyah, Arina Widya Murni *, Arnelis**

*Psychosomatic Sub Division, Internal Medicine

**Gastroenterohepatology Sub Division, Internal Medicine

Faculty of Medicine, Andalas University / RSUP Dr. M. Djamil Padang

Introduction : Functional dyspepsia is defined as a syndrome that includes one or more of the following symptoms: early satiation, postprandial fullness, epigastric pain or epigastric burning, in the absence of an organic, systemic or metabolic disease that could explain the symptoms, which happened at least the last 3 months with initial symptoms occurring at least 6 months before diagnosis (ROME III, 2006). Functional dyspepsia is not a life-threatening disease, but causes patients seek for treatment and medical help frequently. Psychosomatic disorder is one of the causes of the emergence of functional dyspepsia or it can also be a trigger or aggravate the appearance of dyspepsia complaints. Moreover, psychological stress also plays a role as trigger in increasing the cortisol hormone in plasma which will affect the immune system dysfunction in gastric mucosa protection and will trigger the activity of *H. pylori*. Psychosomatic disorders and *H. pylori* infection are factors that cause dyspepsia complaints in functional dyspepsia patients with psychosomatic disorders. Psychosomatic disorders were assessed using the DASS 21 questionnaire. Examination of *H. pylori* infection in functional dyspepsia with psychosomatic disorders using HpSA was compared with IHC *pylori* gold standard test.

Methods : The design of this study was diagnostic test. The sample was selected by consecutive sampling, consisted of 25 patients functional dyspepsia with psychosomatic disorder. The sample was examined for stool HpSA test and gastric mucosa EGD biopsy followed by IHC for *H. pylori* and then statistically analyzed using 2x2 table of diagnostic tests.

Result : The HpSA diagnostic values are the sensitivity was 33.33%, the specificity was 95.45%, the positive predictive value was 50%, the negative predictive value was 91.30% and the accuracy was 88%.

Conclusion : HpSA examination could not be used as a diagnostic tool for *H. pylori* in functional dyspepsia patients with psychosomatic disorders suspect *H. pylori* infection.

Keywords : Functional dyspepsia, psychosomatic disorders, HpSA, IHC *pylori*